

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5) dalam Moleong (2013: 4) “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Senada dengan hal tersebut, Denzim dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2013: 5) mengemukakan penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Masih senada dengan di atas, Moleong (2013: 6) menyimpulkan,

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh seubjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Creswell (1998: 147-150) menyebutkan langkah-langkah yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memulai dengan suatu deskripsi penuh mengenai mengalami pribadinya tentang fenomena tersebut.
- b. Peneliti kemudian menemukan pernyataan-pernyataan, tentang bagaimana orang memahami topic yang diteliti, membuat daftar pertanyaan yang signifikan dan memperlakukan semua data secara sama.
- c. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian dikelompokkan ke dalam unut-unit makna, peneliti membuat daftar unit-unit dan kemudian menulis sebuah deskripsi.
- d. Peneliti kemudian melakukan refleksi pada deskripsi pribadinya dan menggunakan variasi imajinatif atau deskripsi structural, mencari semua makna.
- e. Peneliti kemudian menyusun suatu deskripsi menyeluruh dari makna dan esensi dari pengalaman tersebut.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti mengambil pendekatan ini berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pendidikan yang diberikan oleh DPD KNPI Kota Bandung, sehingga melalui pendekatan kualitatif peneliti dapat mengkaji dan memperoleh gambaran yang mendalam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, adapun beberapa pendapat tentang pendekatan kualitatif, Maleong (2007, hlm 27) menjelaskan perihal pendekatan kualitatif :

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Sebagai upaya untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu penelitian dan membuat usulan saran dibutuhkan metode-metode untuk membantu menyelesaikannya. Metode penelitian yang digunakan ini harus mampu menjaga kesahihan dan konsistensi untuk proses mendapatkan usula saran maupun rekomendasi sebagai penyelesaian masalah dalam koridor-koridor ilmiah. Proses inilah metode penelitian digunakan sesuai dengan konsepnya masing-masing dan dalam konteks permasalahannya. Metode penelitian akan sesuai jika digunakan dalam permasalahan tertentu, namun bisa sangat tidak sesuai bila diterapkan dalam permasalahan yang lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan berbagai jenis metode untuk pembuatan instrmen penelitian seperti pendekatan penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis yang telah disesuaikan.

3.1.2 Metode Penelitian

Ada berbagai macam metode dalam penelitian pendekatan kualitatif, diantaranya historis, etnografis, atau studi kasus (Meleong, 2010: hlm. 33). Sesuai dengan judul skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Metode studi kasus (*case study*) merupakan penelitian yang bersifat ilmiah, dan objektif. Nyoman (2010: hlm. 191-192) secara definitif studi kasus: "mensyaratkan suatu penelitian dengan kekhasan tertentu, unik". Dalam hubungan ini, peneliti sudah memiliki pandangan tentang lokasi penelitian, ada masalah yang berbeda dengan penelitian lainnya. Dapat peneliti ungkapkan bahwa metode penelitian

studi kasus merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran situasi secara detail terhadap suatu kejadian atau kasus, serta sifat-sifat yang ada pada kasus yang menjadikan ciri khas. Selain itu, subjek dan objek penelitian dalam metode studi kasus dapat memberikan informasi dalam keberhasilan sebuah penelitian. Kata lain, bahwa metode penelitian studi kasus secara khusus bertujuan untuk menjelaskan serta memahami objek yang diteliti sebagai suatu "kasus". Selanjutnya, menurut Nasution (2009: hlm. 27), mengemukakan metode studi kasus sebagai berikut:

Studi kasus (*case study*) adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Studi kasus dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu, segolongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial. Studi kasus dapat mengenai perkembangan sesuatu, dapat pula memberi gambaran tentang keadaan yang ada.

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa studi kasus merupakan metode penelitian yang mendalam terhadap suatu kejadian, peristiwa, aktivitas lingkungan, proses, atau yang menyangkut sekelompok manusia. Proses penelitian studi kasus menurut Yin (2014: 60) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan dan merancang penelitian
2. Menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data
3. Menganalisis dan menyimpulkan.

Menggunakan metode penelitian studi kasus akan dihasilkan sebuah penelitian tentang suatu peristiwa di lapangan secara aktual dan mendalam. Yin (2014: 1) mengemukakan studi kasus adalah "salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial". Yin (2014: 1) juga berpendapat

studi kasus merupakan strategi yang cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata.

Senada dengan kutipan di atas, Stake (1995) dalam Creswell (2013: 20) menjelaskan studi kasus adalah

Strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur

pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dewan Perwakilan Daerah Kota Bandung Pengurus Komisi Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Kota Bandung. Alasan pengambilan lokasi adalah DPD KNPI merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang memiliki peran penting dalam kehidupan politik Indonesia. DPD KNPI memiliki program pendidikan politik yaitu Sekolah Legislasi.

3.2.2 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini meliputi :

- a. Ketua DPD KNPI Kota Bandung.
- b. Ketua bidang pendidikan DPD KNPI Kota Bandung
- c. Panitia acara.
- d. Peserta yang mengikuti kegiatan sekolah legislasi.

3.2.3 Sampel Penelitian

Adapun sampel dari penelitian ini adalah ketua DPD KNPI Kota Bandung, Ketua Bidang Pendidikan, Panitia Acara, dan Peserta yang mengikuti kegiatan sekolah legislasi.

Tabel 3.1
RESPONDEN PENELITIAN

No.	Narasumber	Responden	Keterangan
1	Organisasi DPD KNPI	<ul style="list-style-type: none">• Ketua DPD KNPI Kota Bandung• Ketua Bidang Pendidikan DPD KNPI Kota Bandung• Panitia Acara	<ul style="list-style-type: none">• 1 orang• 1 orang• 1 orang
2	Peserta yang Mengikuti Kegiatan Sekolah Legislasi	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung• Pelajar SMK Setia Bakti• Pelajar SMA Muhamadiyah	<ul style="list-style-type: none">• 1 orang• 1 orang• 1 orang• 1 Orang

		<ul style="list-style-type: none"> • Pelajar SMK Muhamadiyah 	
Jumlah			7 orang

Sumber: diolah oleh peneliti 2020

Sempel ini diambil berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan melihat beberapa kriteria agar didapatkan data-data yang valid:

- a. Ketua DPD KNPI Kota Bandung, Ketua Bidang Pendidikan DPD KNPI Kota Bandung adalah penanggung jawab dan koordinator umum dalam pelaksanaan program kerja sekolah legislasi;
- b. Panitia pelaksana sekolah legislasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang melaksanakan secara teknis kegiatan sekolah legislasi dari mulai perencanaan berupa kurikulum atau non kurikulum, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi;
- c. Peserta yang mengikuti sekolah legislasi adalah orang-orang yang merasakan pelaksanaan sekolah legislasi dan merasakan dampaknya setelah sekolah legislasi.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Persiapan Pra-penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan menentukan masalah, setelah ditemukan peneliti membuat judul lokasi dan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjadikan penelitian lebih terfokus. Selanjutnya mempersiapkan keperluan maupun kepentingan apa saja untuk mencari data awal dari penelitiannya. Lokasi yang dipilih adalah kantor DPD KNPI Kota Bandung.

Setelah judul ditentukan, maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai instrumen untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menempuh proses perizinan sebagai berikut :

- a. mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada ketua jurusan PKn,
- b. menyampaikan surat izin dari UPI kepada pihak bersangkutan yaitu sumber penelitian.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai tahap persiapan, maka peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk pengumpulan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai peranannya masing-masing,
- b. Menghubungi Ketua DPD KNPI Kota Bandung dan Ketua Bidang Pendidikan DPD KNPI Kota Bandung.
- c. menghubungi Panitia Pelaksana Kegiatan Sekolah Legislasi.
- d. Menghubungi Peserta kegiatan sekolah legislasi, dan
- e. melakukan wawancara dengan responden kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap, dan dengan didukung oleh studi dokumentasi dan studi literatur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti meliputi wawancara, studi dokumen, dan studi literatur.

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2010:231). Peneliti melakukan wawancara ini dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Pada dasarnya wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden (informan) secara langsung.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiberstruktur. Hal ini dilakukan agar responden lebih terbuka terhadap permasalahan, karena responden lebih banyak dimintai informasi yang sifatnya pendapat.

3.4.2 Studi dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2010:240). Dalam penelitian ini, studi dokumen dapat memberi dukungan terhadap data dari hasil wawancara dan observasi sehingga data akan lebih terpercaya.

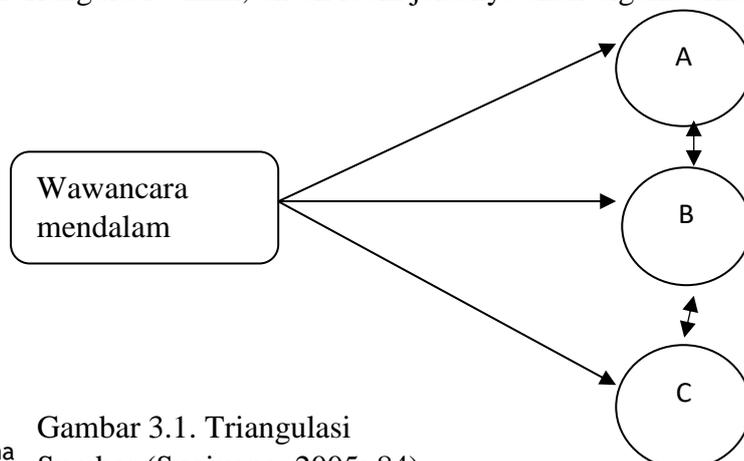
3.4.3 Studi literatur

Studi literatur ini yaitu dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti membaca dan mempelajari buku-buku atau sumber-sumber yang berhubungan dengan pendidikan politik dan pondok pesantren. Studi literatur ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoretis sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini.

3.4.4 Validitas Penelitian

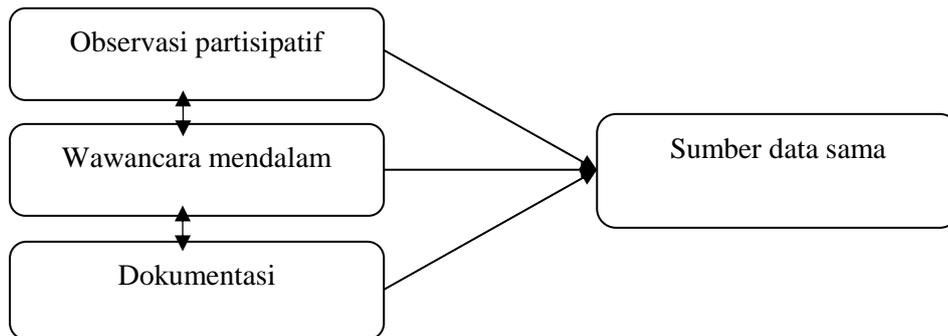
Pengujian keabsahan data penulisan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri (Moleong, 1991:175-178).

Triangulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan metode, ini berarti peneliti mengadakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama secara serempak (Patton, 1987:329 dalam Moleong, 1991:178). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk lebih jelasnya akan digambarkan di bawah ini.



Gambar 3.1. Triangulasi Sumber (Sugiyono, 2005: 84)

Selain itu telah dijelaskan di atas, bahwa triangulasi teknik, dimana triangulasi teknik tersebut merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dan teknik-teknik pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian. Dalam triangulasi teknik ini digunakan sumber data yang sama, namun pemeriksaan keabsahan dilakukan dalam teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini sebagai berikut :

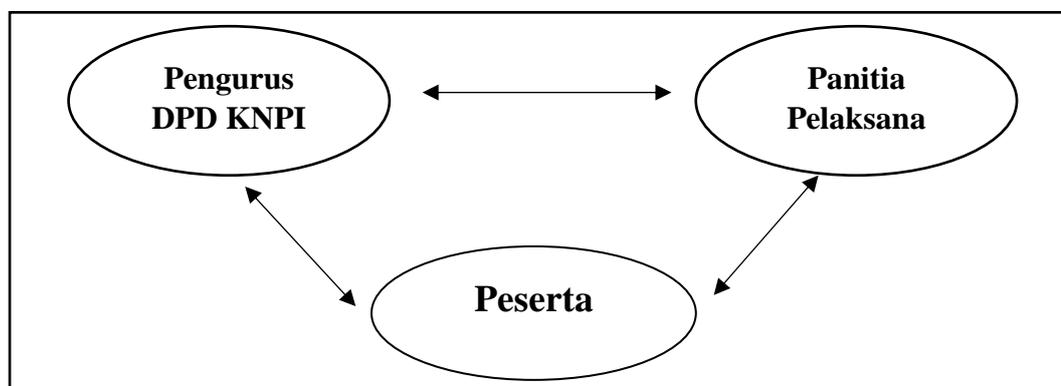


Gambar 3.2. Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2005: 84).

Berdasarkan gambar tersebut, dapat kita ketahui bahwa triangulasi teknik yang digunakan dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara

“Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berapa sumber” (Sugiono, 2009, hal. 127).

Apabila digambarkan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3

Triangulasi Sumber

Gambar 3 : Validasi Triangulasi Sumber

Sumber : Diolah oleh Peneliti tahun 2020

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah mengadakan wawancara, observasi, studi dokumen, dan studi literatur, langkah lain yang juga penting dalam penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:244)

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.5.1 Data Reduction (reduksi data)

Data yang ditemukan di lapangan akan semakin banyak, rumit dan kompleks. Untuk itu, data tersebut perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sebagai langkah selanjutnya yaitu analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2 Data Display (penyajian data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data ini akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.5.3 Conclusion drawing / verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah disebutkan bahwa masalah dan

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Demikian prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini. Dengan melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan penelitian ini dapat diperoleh data yang memenuhi kriteria penelitian dan data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Analisis data tersebut, apabila digambarkan akan nampak seperti gambar di bawah ini, yang terdiri dari langkah-langkah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, kesimpulan.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu lima bulan yaitu dari bulan Desember 2020-April 2021. Untuk selengkapnya jadwal penelitian akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan survey	√	√																		
2	Penyusunan dan pengembangan pedoman pengumpulan data			√	√	√	√														
3	Pengumpulan data, reduksi refleksi dan verifikasi							√	√	√	√	√									
4	Analisis dan interpretasi											√	√	√	√	√	√	√	√		

